



Pengaruh Layanan Sekolah terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah Dasar

Norhikmah¹, Triwid Syafarotun Najah², Rio Irawan³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

E-mail: norhikmah2111160125@iain-palangkaraya.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-20 Keywords: <i>School Services; Quality of School Services; Parents' Decisions.</i>	Primary education plays a key role in shaping children's character and abilities. As the main decision-makers in choosing a primary school, parents consider various aspects of school services before making a choice. Quality school services encompass academic aspects as well as facilities and infrastructure, administrative services, communication between schools and parents, and the comfort of the school environment. This study aims to analyse the effect of school services on parents' decisions to send their children to SDN 1 Pembuang Hulu 1 in the Seruyan Regency. The study employed quantitative methods, collecting data through Likert-scale questionnaires distributed to parents. The data were analysed for validity and reliability, and descriptive analysis and normality tests were carried out, as well as simple linear regression, with the help of the SPSS program. The results showed that school services significantly affect parents' decisions to choose SDN 1 Pembuang Hulu 1 for their children's education. These findings suggest that improving the quality of school services could be an effective strategy for attracting parents to the school.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-09 Kata kunci: <i>Layanan Sekolah; Kualitas Layanan Sekolah; Keputusan Orang Tua.</i>	Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kemampuan anak. Orang tua sebagai pengambil keputusan utama dalam memilih sekolah dasar mempertimbangkan berbagai aspek layanan sekolah sebelum menentukan pilihan. Layanan sekolah yang berkualitas tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga sarana dan prasarana, pelayanan administrasi, komunikasi antara sekolah dan orang tua, serta kenyamanan lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan sekolah terhadap keputusan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDN 1 Pembuang Hulu 1, Kabupaten Seruyan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner berskala Likert yang dibagikan kepada orang tua siswa. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, dan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih SDN 1 Pembuang Hulu 1 sebagai tempat pendidikan anaknya. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas layanan sekolah dapat menjadi strategi yang efektif dalam menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

I. PENDAHULUAN

Sekolah tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu, tetapi juga sebagai lembaga pembentuk karakter dan kepribadian siswa. Melalui proses pendidikan yang berlangsung dari tingkat dasar hingga tinggi, sekolah membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, serta nilai sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab. Tidak hanya berfokus pada bidang akademik seperti matematika, bahasa, dan sains, sekolah juga mendorong pengembangan minat dan bakat siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang memperkaya pengalaman belajar mereka (Shaliadi dan Dannur 2023).

Untuk menunjang tujuan tersebut, sekolah menyediakan layanan pokok dan layanan bantu.

Layanan pokok meliputi kualitas pengajaran, pembelajaran, evaluasi, kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler, sementara layanan bantu mencakup berbagai fasilitas pendukung seperti keamanan, perpustakaan, layanan konseling, dan pemeriksaan Kesehatan (Patriansyah dkk, 2023). Perpaduan antara kedua jenis layanan ini menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga mendukung perkembangan sosial, emosional, dan fisik siswa secara seimbang (Kholidiyah dan Atmaja 2020).

Sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang holistik, yaitu dengan memperhatikan kualitas layanan secara menyeluruh (Windasari dkk, 2024). Seperti memperhatikan

ketersediaan fasilitas yang memadai, ruang belajar nyaman, dan tenaga pendidik berkualitas menjadi faktor penting dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan (Amahorosea dan Sihminto 2022). Di sisi lain, membangun komunikasi efektif antara sekolah, orang tua, dan siswa juga menjadi kunci dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Peningkatan kualitas layanan pendidikan perlu dilakukan secara sistematis berdasarkan standar mutu yang berlaku. Standar mutu ini meliputi unsur input, proses, output, outcome, serta manfaat pendidikan yang wajib dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan (Bintari, Dakir dan Muslimah 2022). Salah satu acuan penting dalam memastikan kualitas pendidikan adalah 8 Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian pendidikan. Dengan memenuhi standar ini, sekolah diharapkan dapat berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanat Undang-Undang Dasar 1945.

Agar mutu layanan terus meningkat, sekolah perlu menerapkan strategi manajemen pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan stakeholder, seperti siswa, orang tua, pemakai lulusan, guru, pemerintah, dan masyarakat (Bintari, Dakir dan Muslimah 2022). Menurut Zeithaml, Bitner dan Gremler dalam (Subiantoro 2020) penyelenggaraan layanan, ada lima sifat utama yaitu *reliability*, *assurance*, *tangible*, *empathy*, dan *responsiveness* harus diwujudkan. Implementasi kelima sifat ini akan membangun kepercayaan dan kepuasan stakeholder, yang pada akhirnya memperkuat citra positif sekolah di mata masyarakat (Sudiantini dkk, 2023).

Konsep pelayanan ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya khidmah (pelayanan) yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
"إِعْمَلُوا مَا تَسْتَطِيعُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُ حَتَّى تَمَلُّوا، وَإِنَّ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ
أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ". (رواه أبو داود)

Artinya:

"Bekerjalah semaksimal yang kamu bisa lakukan, karena sesungguhnya Allah tidak pernah bosan sampai kalian bosan sendiri. Hanya saja, amal perbuatan yang paling dicintai oleh

Allah adalah sedikit namun kontinyu (terus-menerus)." (HR. Abu Dawud dari Aisyah R.A)

Hadist ini mengajarkan pentingnya kesungguhan dan kesinambungan dalam memberikan pelayanan, yang jika diterapkan dalam dunia pendidikan akan membangun kepercayaan serta loyalitas orang tua terhadap sekolah karna orang tua akan memperimbangkan berbagai faktor untuk menyekolahkan anaknya. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah pun sangat beragam, mulai dari harga, kualitas layanan, kualitas produk, faktor emosional, dan kemudahan (Irawan dkk, 2023). Keputusan ini juga dipengaruhi oleh nilai, keyakinan, pengalaman, serta pertimbangan terhadap kesejahteraan anak dalam jangka pendek maupun panjang (Thoyyibah dkk, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa pelayanan unggul, infrastruktur yang baik, serta tenaga pendidik berkualitas menjadi faktor dominan dalam pengambilan keputusan orang tua. Menurut Tse & Wilton dalam (Nuraini 2022) tingkat kepuasan orang tua dipengaruhi oleh sejauh mana sekolah mampu memenuhi ekspektasi mereka terhadap layanan pendidikan.

SDN 1 Pembuang Hulu 1 merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan kepercayaan tinggi dari masyarakat. Meskipun berada di wilayah pedesaan, sekolah ini setiap tahun menerima pendaftar peserta didik baru melebihi kuota yang ditentukan yang berkisaran 50 siswa setiap tahunnya, mengingat bahwa sekolah tersebut berada di daerah pedesaan dengan luas 2567 km², jumlah peserta didik yang diterima tersebut sudah tergolong cukup banyak. Proses seleksi ketat dilakukan untuk menjaga kualitas lulusan, dimana calon siswa harus memiliki kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung agar dapat diterima. Menariknya lagi, meski ada risiko anaknya tidak diterima, para orang tua tetap menjadikan sekolah ini sebagai pilihan utama mereka untuk menyekolahkan anaknya. Jika anak mereka tidak lolos seleksi, barulah mereka mencari alternatif sekolah lain. Selain menjaga kualitas pendidikan, pembatasan jumlah peserta didik baru di SDN 1 Pembuang Hulu 1 bertujuan untuk menjaga keseimbangan jumlah siswa di sekolah dasar lain di kawasan tersebut. Jika seluruh pendaftar diterima, sekolah lain akan terdampak karena sebagian besar orang tua lebih memilih SDN 1 Pembuang Hulu 1. Hal ini menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut, yang berpengaruh besar terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melihat lebih lanjut bagaimana pengaruh kualitas pelayanan sekolah terhadap keputusan orang tua memilih sekolah. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Layanan Sekolah Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih SDN 1 Pembuang Hulu 1 Di Kabupaten Seruyan.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian regresi (Sugiyono 2021). Penelitian ini dilakukan gunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap perubahan pada variabel dependen. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden yang mewakili populasi tertentu. Dalam penelitian ini, hipotesis disusun untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut saling berkaitan atau saling memengaruhi. Peneliti berupaya menguraikan fenomena yang diteliti serta menguji keterkaitan antara variabel-variabel yang tercantum dalam judul penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah pengaruh layanan sekolah terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah.

Data dikumpulkan melalui kuesioner dari orang tua siswa di SDN 1 Pembuang Hulu 1. Instrumen yang digunakan menggunakan skala Likert dengan empat opsi jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), dengan pertanyaan tentang layanan sekolah terhadap keputusan orang tua memilih SDN 1 Pembuang Hulu 1.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling, yaitu pemilihan sampel secara acak yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono 2025). Responden berjumlah 80 orang tua siswa yang didapatkan dari hasil dari singnifikasi 50% dari populasi yang dibatasi dari kelas I, II dan III yang berjumlah enam kelas, dalam setiap kelasnya terdapat dua kelas dengan jumlah siswa 155 orang.

Table 1. Distribusi Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I-A	26
2	I-B	25
3	II-A	23
4	II-B	24
5	III-A	29
6	III-B	28
		155

Sumber: Data dioleh Peneliti, 2025

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada orang tua siswa kelas I-III di SDN 1 Pembuang Hulu 1. Data sekunder merupakan data yang berasal dari berbagai referensi atau literatur seperti buku-buku, artikel jurnal dan majalah yang ada hubungannya dengan penelitian, selanjutnya data yang didapatkan akan diolah dan diuji secara statistik untuk mendapatkan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan instrumen pengukuran berupa kuesioner. Uji validitas dilakukan pada responden orang tua siswa kelas I-III di SDN 1 Pembuang Hulu 1. Peneliti menggunakan aplikasi program SPSS. Menurut Sugiyono (2025) suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut :

- Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Bedasarkan data yang di peroleh dari hasil kuesioner variabel layanan sekolah, hasil uji validitas dari seluruh item variabel layanan sekolah yang berjumlah 36 item memiliki nilai r hitung $>$ 0,2109, sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen koesioner untuk variabel layanan sekolah telah memenuhi syarat validitas, sehingga dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Selanjutnya.

Hasil kuesioner variabel keputusan orang tua dapat ditarik kesimpulan bahwa dari seluruh item yang berjumlah 20 item memiliki nilai r hitung $> 0,2109$, sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kuisisioner untuk variabel layanan sekolah telah memenuhi syarat validitas, sehingga dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi hasil ketika pengukuran diulang pada gejala dan alat ukur yang sama. Secara umum, reliabilitas mengacu pada kemampuan suatu instrumen untuk memberikan data yang dapat dipercaya karena telah memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang baik (Rosita dkk, 2021). Reliabilitas mencerminkan seberapa handal suatu instrumen dalam menghasilkan data yang konsisten. Instrumen yang reliabel berarti dapat dipercaya dan diandalkan. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui analisis reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach (Sugiyono 2025).

Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden orang tua siswa kelas I di SDN 1 Pembuang Hulu 1, Pertanyaan yang telah lolos uji validitas kemudian akan diuji reliabilitasnya. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS, dengan variabel dianggap reliabel jika memenuhi kriteria berikut :

- a) Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- b) Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable
 - 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable

Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$ atau Cronbach Alpha lebih dari 0,6. kriteria suatu instrument.

Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh berdasarkan analisis yang telah dilakukan,

sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Layanan Sekolah

Variabel	Item Soal	Cronbach's Alpha	Keterangan
Layanan Sekolah	36	0,918	Reliabel

Sumber: Data dioleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha kuisisioner variabel layanan sekolah sebesar 0,918 $> 0,60$ dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen atau alat ukur tersebut reliabel, sehingga angket layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Orang Tua

Variabel	Item Soal	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keputusan orang tua	20	0,918	Reliabel

Sumber: Data dioleh Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha kuisisioner variabel keputusan orang tua sebesar 0,918 $> 0,60$ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen atau alat ukur data tersebut tergolong reliabel. Dengan kata lain, angket tersebut dapat digunakan dalam proses penelitian.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan data apa adanya tanpa menarik kesimpulan umum (Sugiyono 2025). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dapat dilakukan menggunakan program SPSS.

Presentase metode analisis deskriptif menggunakan rumus deskriptif presentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n : jumlah skor jawaban responden

N : jumlah skor jawaban ideal

$\%$: tingkat persentase

Untuk menentukan presentase yang diperoleh dari masing-masing indikator dalam variabel dan deskriptif presentase ditafsirkan dalam bentuk kalimat (Sugiyono 2021). Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, skor yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis menggunakan persentase deskriptif dan disajikan dalam tabel kriteria berdasarkan hasil persentase deskriptif tersebut.

Table 4. Hasil Analisis Deskriptif Presentase

Interval (%)	Kriteria
81,26% -100%	Sangat baik
62,6% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,5%	Tidak baik
25% - 43,75%	Sangat tidak baik

Sumber: Data dioleh Peneliti, 2025

Tabel 5. Hasil Nilai Rata-rata Jawaban Kuesioner

Variabel	Total	Rata-rata	Presentase rata-rata
Layanan Sekolah	9529	119,11	82,72%
Keputusan Orang Tua	5174	64,675	80,84%

Sumber: Data dioleh Peneliti, 2025

4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum melanjutkan ke analisis statistik yang lebih mendalam. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak (Fitri dkk, 2023). Distribusi normal sering dijadikan dasar dalam berbagai jenis analisis statistik, meskipun tidak semua data harus memenuhi asumsi ini (anisa buku). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Menurut Sugiyono (2021) Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya
- Jika nilai $p < 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS dapat diketahui bahwa Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

5. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sesuai secara linier antara variabel X dan variabel Y (Sugiyono 2025). Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel tersebut dianggap tidak linear.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,885. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel layanan sekolah dan variabel keputusan orang tua memiliki hubungan linear.

6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel, peneliti menerapkan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier ini digunakan untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y) berdasarkan nilai variabel independen (variabel X) yang telah diketahui (Sugiyono 2021).

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur perubahan pada variabel terikat (dependen) yang dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas (independen). Melalui analisis ini, dapat diketahui bagaimana perubahan pengaruh terjadi berdasarkan data pengaruh dari periode waktu sebelumnya (Sugiyono 2025). Untuk mengetahui pengaruh layanan sekolah terhadap keputusan orang tua memilih SDN 1 Pembuang Hulu 1 dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 26.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana didasarkan pada dua hal, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat probabilitas 0,05.

- a) Jika nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel.
- b) Jika nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 6. Output Uji Regresi (Model Summary)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	0,463	0,456	4,145
a. Predictors: (Constant), Layanan Sekolah				

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan nilai korelasi (R) sebesar 0,681, diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,463. Hal ini menunjukkan bahwa variabel layanan sekolah memberikan pengaruh sebesar 46,3% terhadap variabel keputusan orang tua.

Tabel 7. Output Uji Regresi (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1157,171	1	1157,171	67,339	.000 ^b
	Residual	1340,379	78	17,184		
	Total	2497,550	79			
a. Dependent Variable: Keputusan Orang Tua						
b. Predictors: (Constant), Layanan Sekolah						

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 67,339 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Dengan demikian, Layanan Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Orang Tua.

Table 8. Output Uji Regresi (Coefficients)

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	10,874	6,573		1,654	0,102
	Layanan Sekolah	0,452	0,055	0,681	8,206	0,000
a. Dependent Variable: Keputusan Orang Tua						

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel *Coefficients*, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 10,874 + 0,452X$$

$$Y = 10,874 + (0,452 \times 119,11)$$

$$Y = 64,69872$$

Dimana:

X = Layanan Sekolah (hasil nilai rata-rata atau mean 119,11)

Y = Keputusan Orang Tua

Koefisien regresi sebesar 0,452 memiliki nilai signifikansi 0,000, yang berarti bahwa variabel Layanan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Orang Tua. Artinya, Setiap kenaikan satu satuan pada layanan sekolah akan meningkatkan keputusan orang tua sebesar 64,70 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa memberikan penilaian positif terhadap layanan sekolah di SDN 1 Pembuang Hulu 1. Berdasarkan hasil persentase rata-rata jawaban responden, variabel layanan sekolah memperoleh skor sebesar 84,72%, sedangkan variabel keputusan orang tua memperoleh skor sebesar 80,84%. Berdasarkan kategori skor deskriptif, nilai 84,72% berada pada rentang 81,26% hingga 100%, yang termasuk dalam kategori "baik" hingga "sangat baik", sementara nilai 80,84% berada pada rentang 62,6% hingga 81,25%, yang juga dikategorikan "baik". Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah mampu menyediakan layanan yang cukup memadai dan diterima dengan baik oleh para orang tua.

Layanan yang dinilai baik oleh responden meliputi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, profesionalisme guru dalam hal kemampuan dan sikap, pelayanan administrasi yang tertib, serta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, dan disiplin. Temuan ini mendukung pendapat Ngalim Purwanto dalam (Tasrikhah 2020) yang menyatakan bahwa mutu layanan pendidikan dipengaruhi oleh kombinasi antara kualitas sumber daya manusia, ketersediaan fasilitas, serta hubungan komunikasi yang baik di lingkungan sekolah.

Meskipun layanan sekolah sudah berada pada kategori baik, hal ini belum mencapai tingkat "sangat baik", sehingga masih terdapat ruang untuk perbaikan. Misalnya, sekolah dapat meningkatkan penyediaan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi agar proses belajar mengajar lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman (Amahorozea

dan Sihminto 2022). Selain itu, transparansi informasi akademik dan nilai siswa dapat ditingkatkan, begitu juga pendekatan pelayanan yang lebih personal baik kepada siswa maupun kepada orang tua (Sumual dkk, 2024). Upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan orang tua terhadap sekolah.

Dalam hal keputusan orang tua memilih SDN 1 Pembuang Hulu 1, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memberikan penilaian dalam kategori baik. Ini menandakan bahwa keputusan tersebut didasarkan pada pertimbangan yang matang dan rasional. Faktor-faktor utama yang menjadi pertimbangan orang tua antara lain adalah kualitas layanan pendidikan, lokasi sekolah yang strategis dan mudah diakses, biaya pendidikan yang terjangkau, serta citra positif sekolah di masyarakat (Thoyyibah dkk, 2022). Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler dan Fox, yang menyatakan bahwa keputusan konsumen dalam memilih suatu layanan dipengaruhi oleh persepsi terhadap kualitas, manfaat yang dirasakan, serta pengaruh sosial (Baharuddin dkk, 2022).

Keputusan orang tua untuk memilih SDN 1 Pembuang Hulu 1 juga mencerminkan daya tarik sekolah ini dibandingkan dengan sekolah dasar lain di wilayah Kecamatan Hanau. Daya tarik tersebut tidak hanya terletak pada prestasi akademik, tetapi juga dalam hal pembinaan karakter, nilai-nilai sosial dan keagamaan, serta hubungan yang harmonis antara guru, siswa, dan orang tua. Faktor-faktor ini menjadi nilai tambah yang memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Lebih lanjut, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan sekolah terhadap keputusan orang tua dalam memilih SDN 1 Pembuang Hulu 1. Nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari batas signifikansi 0,05) menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut sangat signifikan. Koefisien regresi sebesar 64,70 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kualitas layanan sekolah akan diikuti oleh peningkatan sebesar 64,70 satuan dalam keputusan orang tua memilih sekolah. Nilai R Square sebesar 0,463 menunjukkan bahwa 46,3% variasi dalam keputusan orang tua dipengaruhi oleh kualitas layanan sekolah, sedangkan sisanya

sebesar 53,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas layanan sekolah memegang peranan penting dalam memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Layanan sekolah di SDN 1 Pembuang Hulu 1 berada dalam kategori *sangat baik* dengan persentase hasil analisis deskriptif sebesar 82,72%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah memberikan layanan yang optimal, baik dari layanan pokok dan layanan bantu.
2. Keputusan orang tua dalam memilih SDN 1 Pembuang Hulu 1 berada dalam kategori *baik* dengan persentase sebesar 80,84%. Artinya, sebagian besar orang tua memberikan respon positif terhadap keputusan mereka dalam menyekolahkan anak di SDN 1 Pembuang Hulu 1, dengan mempertimbangkan berbagai aspek layanan yang tersedia.
3. Layanan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih SDN 1 Pembuang Hulu 1. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi yang positif. Semakin baik layanan sekolah, maka semakin tinggi pula kecenderungan orang tua untuk memilih sekolah tersebut bagi anaknya.

B. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sasaran responden yang hanya melibatkan orang tua siswa kelas I–III, sehingga belum mewakili keseluruhan orang tua di SDN 1 Pembuang Hulu 1. Jumlah sampel juga terbatas, sehingga hasil belum sepenuhnya menggambarkan keragaman pendapat. Selain itu, variabel yang diteliti hanya sebatas layanan sekolah, padahal keputusan orang tua bisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti citra sekolah, prestasi, lingkungan sosial, atau rekomendasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan responden diperluas dan ditambahkan variabel lain maupun variabel intervening agar hasil lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Amahorosea, R., & Sihminto. (2022). "Analisis Peran Komite Dalam Pengadaan Sarana Dan Prasarana." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal* 2(3): 139-49.
- Bintari, A., Dakir, & Muslimah. (2022). "Manajemen Mutu Terpadu Dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan." *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* 2(2): 1-7.
- Baharuddin, Helmi, A. S., Indah, S., Firdaus, O. S., Taton, & A., Putri, I. F. (2022). "Pengambilan Keputusan Pembelian Di Marketplace Shopee Pada Mahasiswa Stiem Bongaya." *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)* 5(1): 33-54.
- Fitri, A., Rani, R., Nurhayati, Azis, S. L. P., Irmawaty, N., Anis, M. D. N. S., Kartini H., & Nanda, E. A. (2023). Yayasan Kita Menulis *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*. Yayasan Kita Menulis. [https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%20Buku%20Dasar-dasar%20Statistika%20untuk%20Penelitian.pdf).
- Irawan, B., Nida, H., Yayat, S., & Anis, D. P. (2023). "Faktor Pemilihan Jenjang Pendidikan Dasar Oleh Orang Tua Di Era Society 5.0 Pada Warga Cinangka, Depok." *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(1): 82.
- Kholidiyah, F. N., & I Ketut, A. J. A. (2020). "Layanan Lembaga Pendidikan Dalam Membangun Kepuasan Wali Murid Di Ra A1 Al-Aly Sukomoro Nganjuk." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1: 119. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/index>.
- Nuraini. (2022). "Manajemen Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Pada Sekolah Luar Biasa Cahaya Bangsa Khatulistiwa Pontianak." *Educatioanl Journal: General and Specific Research* 2(1): 34-40.
- Patriansyah, W., Nurbaya, H., & Rina, T. L. (2023). "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidempuan." *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)* 1(1): 59-75.
- Rosita, E., Wahyu, H., & Wiwin, Y. (2021). "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4(4): 279.
- Shaliadi, I., & Moh, D. (2023). "Urgensi Pendidikan Anti Korupsi Di Sekolah." *ANAYASA: Journal of Legal Studies* 1(1): 15-22.
- Subiantoro, B. S. S. (2020). "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Konsumen Gojek Di Kota Banjarmasin)." *At-Tadbir : jurnal ilmiah manajemen* 4(1): 27-39.
- Sudiantini, D., Kardinah, I. M., Bintang, N., & Farhan, S.. (2023). "Hubungan Kualitas Pelayanan, Citra Sekolah, Loyalitas Siswa Dan Keputusan Memilih Sekolah." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan* 2(1): 404-8.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2025). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumual, S. D. M., Meytha, M. W., Samuel, H. M., & Davison, P. (2024). "Pentingnya Sikap Transparansi Dalam Pengawasan Pendidikan." *Journal on Education* 6(4): 19976-86.
- Tasrikhah. (2020). "Bagaimana Fungsi Kepala Sekolah Dan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Mutu Pelayanan Pendidikan?" *Edum Journal* 3(2): 131-46.
- Thoyyibah, K., Dewi, R. A., & Rita, D. L. (2022). "Analisis Faktor Pertimbangan Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Factor Analysis Of Parental Consideraions In Choosing Schools." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*: 702-25. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/1234>.
- Windasari, Aisca, N. K., & Nur, K. H. (2024). "Mengembangkan Model Pengembangan Tenaga Kependidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Di SD Lidah Wetan 4." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(3): 13.